



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH RAPAT
RAPAT KERJA KOMISI X DPR RI DENGAN MENTERI PARIWISATA
DAN EKONOMI KREATIF / KEPALA BADAN PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF REPUBLIK INDONESIA**

Tahun Sidang	: 2021-2022
Masa Persidangan	: I
Rapat Ke-	: -
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Kamis, 23 September 2021
Waktu	: Pukul 15.00 WIB s.d. 16.45 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X Gedung Nusantara I DPR RI (secara Fisik dan Virtual)
Ketua Rapat	: H. SYAIFUL HUDA / Ketua Komisi X DPR RI
Acara	: Penyesuaian RKA K/L TA 2022 Sesuai Hasil Pembahasan Badan Anggaran DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H. (Kabag Sekretariat Komisi X DPR RI)
Hadir	: Pimpinan: 1. H. SYAIFUL HUDA 2. AGUSTINA WILUJENG PRAMESTUTI, S.S., M.M. 3. Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP. 4. Dr. DEDE YUSUF M.E, S.T., M.I.Pol. 5. Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH, M.M.

Anggota:

Fraksi PDI Perjuangan

6. dr. SOFYAN TAN (I)
7. PUTRA NABABAN
8. MY ESTI WIJAYATI
9. PUTI GUNTUR SUKARNO, S.IP. (I)
10. Dr. AHMAD BASARAH (I)
11. M. GURUH IRIANTO SUKARNO PUTRA
12. RANO KARNO, S.IP.
13. Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA
14. Dra. ADRIANA CHARLOTTE DONDOKAMBAY,
M.Si.
15. VANDA SARUNDAJANG

Fraksi Partai GOLKAR

16. FERDIANSYAH, S.E., M.M.
17. Dr. H. A. MUJIB ROHMAT, M.H. (I)
18. H. MUHAMMAD NUR PURNAMASIDI
19. DR. Drs. ADRIANUS ASIA SIDOT, M.Si.
20. ADRIAN JOPIE PARUNTU
21. ROBERT JOPPY KARDINAL, SAB.

Fraksi Partai GERINDRA

22. ALI ZAMRONI, S.Sos.
23. Prof. Dr. Ir. DJOHAR ARIFIN HUSIN
24. Hj. HIMMATUL ALIYAH, S.Sos., M.Si. (I)
25. Ir. H. NUROJI (I)
26. MARTINA, S.I.Kom., M.Si.
27. H. MUHAMMAD NUR
28. ELNINO M. HUSEIN MOHI, S.T., M.Si.

Fraksi Partai NASDEM

29. RATIH MEGASARI SINGKARU, M.Sc. (I)
30. RIAN FIRMANSYAH, S.Pd. (I)
31. LESTARI MOERDIJAT
32. EVA STEVANY RATABA (I)
33. Dra. Hj. TINA NUR ALAM, M.M. (I)

Fraksi PKB

34. Dr. H. MUHAMMAD KADAFI, S.H., M.H.
35. Drs. H. BISRI ROMLY, M.M.
36. MUH. HASSANUDIN WAHID
37. H. AN'IM FALACHUDDIN MAHRUS
38. Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.

Fraksi Partai DEMOKRAT

39. A. S. SUKAWIJAYA ALIAS YOYOK SUKAWI
40. Ir. BRAMANTYO SUWONDO, M.M.
41. DEBBY KURNIAWAN, S.Kom.
42. ANITA JACOBA GAH, S.E. (I)

Fraksi PKS

43. Hj. LEDIA HANIFA AMALIAH, S.Si., M.Psi.T.
44. H. MUSTAFA KAMAL, S.S. (I)
45. Dr. H. FAHMI ALAYDROES, M.M., M.Ed.
46. Hj. SAKINAH ALJUFRI, S.Ag.

Fraksi PAN

47. Hj. drh. DEWI CORYATI, M.Si.
48. DESY RATNASARI, M.Si., M.Psi.
49. Prof. Dr. ZAINUDDIN MALIKI, M.Si.
50. MITRA FAKHRUDDIN MB. (I)

Fraksi PPP

51. Hj. ILLIZA SAADUDIN DJAMAL, S.E.

52. ROJIH (I)

Pemerintah

1. Dr. H. SANDIAGA SALAHUDDIN UNO, B.A., M.B.A. (Menteri Parekraf / Kepala Baparekraf RI)
2. ANGELA HERLIANI TANOESOEDIBJO, B.A., M.Com. (Wakil Menteri Parekraf / Wakil Kepala Baparekraf RI)
3. Dra. NI WAYAN GIRI ADNYANI, M.Sc., CHE. (Sekretaris Kemenparekraf / Sekretaris Utama Baparekraf RI)
4. R. KURLENI UKAR, M.Sc. (Deputi Bidang Kebijakan Strategis Kemenparekraf RI)
5. Dr. WISNU BAWA TARUNAJAYA, S.E., M.M. (Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Kemenparekraf RI)
6. Drs. VINSENSIUS JEMADU, M.B.A (Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kemenparekraf RI)
7. FADJAR HUTOMO, S.T., MMT., CFP. (Deputi Bidang Industri dan Investasi Kemenparekraf RI)
8. NIA NISCAYA, S.H., MBA. (Deputi Bidang Pemasaran Kemenparekraf RI)
9. Ir. RIZKI HANDAYANI MUSTAFA, MBTM. (Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggaraan Kegiatan (*Events*) Baparekraf RI)
10. MUHAMMAD NEIL EL HIMAM, M.Sc. (Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Baparekraf RI)
11. Sdr. RESTOG KRISNA KUSUMA, S.H., M.Si., Ak. (Inspektur Utama Kemenparekraf/Baparekraf RI)
12. Ir. DYAH SEPTIANA ISNARYATI, M.M. (Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Kemenparekraf/Baparekraf RI)
13. CECEP RUKENDI, S.Sos., MBA. (Plt. Kepala Biro Komunikasi Kemenparekraf/Baparekraf RI)
14. BAYU AJI, S.E. (Inspektur I Kemenparekraf/Baparekraf RI)
15. Beserta Jajaran

KETUA RAPAT/F-PKB (H. SYAIFUL HUDA):

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat sore.

Salam sejahtera untuk kita semuanya.

Yang saya hormati, saya banggakan Mas Menparekraf/Baparekraf RI, Mas Sandiaga Uno.

Yang saya hormati Ibu Sesmen beserta seluruh jajaran.

Bapak Deputi, para eselon I, eselon II yang bergabung baik secara Zoom maupun hadir langsung.

Pimpinan dan Anggota Komisi X yang saya hormati saya banggakan.

Alhamdulillah pada kesempatan sore hari ini yang sebelumnya tadi sekaligus melaporkan ini Mas Menteri tadi dilaksanakan RDP memutuskan beberapa hal terkait dengan di Kedeputusan Pak Fadjar tadi itu semata-mata dalam rangka untuk terus kita tingkatkan kinerja yang terbaik terutama dalam menghadapi *reborn* Kemenparekraf/Baparekraf di masa-masa yang akan datang. Semoga limpahan dan keberkahan, sehat walafiat selalu menyertai kita semuanya.

Menurut laporan dari sekretariat telah hadir 36 anggota dari 9 fraksi, penuh, sebagaimana Pasal 281 ayat (1) sudah memenuhi kuorum. Dengan mengucap *bismillahirrahmanirrahim* perkenankan saya membuka rapat kerja ini dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 15.35 WIB)

Bapak/Ibu sekalian yang kami hormati.

Agenda raker hari ini tunggal yaitu penyesuaian RKA K/L Tahun Anggaran 2022 sesuai hasil Badan Anggaran DPR RI. Apakah disetujui?

(RAPAT: SETUJU)

Terima kasih.

Mas Menteri.

Bapak/Ibu sekalian yang saya hormati.

Raker ini merupakan pelaksanaan dari fungsi anggaran DPR RI sebagaimana Pasal 98 ayat (2) huruf c bahwa tugas komisi di bidang anggaran adalah membahas dan menetapkan alokasi anggaran untuk fungsi dan program kementerian/lembaga yang menjadi mitra kerja Komisi X. Sebelum Mas Menteri menyampaikan paparan dan penjelasan dari meja Pimpinan ingin kami sampaikan beberapa hal terkait proses pembahasan dan hal-hal krusial mengenai anggaran Kemenparekraf/Baparekraf RI.

Rapat kerja hari ini merupakan rangkaian pembahasan RAPBN Tahun Anggaran 2022 yang ketujuh kalinya dimulai raker tanggal 2 Juni, RDP

konsinyering 9-10 Juni, raker komisi 14 Juni, raker 1 September, RDP pendalaman tanggal 2 September, raker kembali tanggal 8 September, dan raker hari ini tanggal 23 September. Rapat kerja hari ini merupakan pengambilan keputusan untuk menetapkan pagu definitif Kemenparekraf/Baparekraf RI pada RAPBN Tahun Anggaran 2022 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI.

Sebelum raker kita lanjutkan kami meminta anggota Badan Anggaran dari Komisi X untuk menyampaikan informasi hasil pembahasan RKA K/L Tahun Anggaran 2022 di Badan Anggaran. Kami persilakan Bang Andreas mewakili Anggota Komisi X di Badan Anggaran DPR RI. Kami persilakan Bang.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. ANDREAS HUGO PAREIRA):

Terima kasih.

Pak Ketua, Pimpinan.

Para Anggota Komisi X baik yang hadir secara fisik maupun virtual.

Pak Menteri, Ibu Sesmen serta seluruh pejabat eselon I.

Semua yang hadir yang kami hormati yang kami banggakan.

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Om swastiastu.

Namo buddhaya.

Salam kebajikan.

Pak Menteri beserta seluruh jajarannya.

Sebagaimana pesan atau hasil rapat kesepakatan Komisi X dengan pemerintah dalam hal ini Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif apa yang dibahas dan apa yang diputuskan di Komisi X bersama pemerintah dibahas di Banggar dengan beberapa catatan apresiasi terhadap hasil kinerja selama tahun 2021 yang berkaitan dengan ya secara normatif kita memperoleh Wajar Tanpa Pengecualian. Kemudian juga ada beberapa catatan yang berkaitan dengan bahwa pandemi memang semua anggaran dan pembicaraan di anggaran kita fokuskan pada soal kesehatan dan dampak-dampaknya.

Diharapkan bahwa Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ini menjadi salah satu *leading sector* di dalam membangkitkan kembali perekonomian kita khususnya melalui pariwisata dan ekonomi kreatif. Harapan yang begitu besar itu terutama diletakkan pada ekonomi kreatifnya dan dalam hal ini hampir semua bukan hanya dari Komisi X tapi di komisi-komisi yang lain juga memberikan dukungan dan di sini memang UMKM itu sebagai salah satu *leading sector* yang kita harapkan untuk paling membangkitkan perekonomian kita.

Kemudian juga berkaitan dengan dukungan terhadap anggaran ini diharapkan bahwa anggaran-anggaran yang kita sepakati ini juga difokuskan kepada bantuan-bantuan langsung kepada sektor-sektor yang kemudian bisa membangkitkan kembali perekonomian kita. Nah oleh karena itu kita memberikan *support* dan catatan ini sebagai langkah awal menuju memasuki tahun 2022 dan untuk itu sudah disepakati apa yang kita putuskan di sini juga disepakati di Banggar bahwa untuk tahun 2022 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif itu sesuai dengan RAPBN ya dan untuk pagu anggarannya juga yang sama yaitu 3 triliun 792,4 miliar rupiah.

Saya kira itu Pimpinan yang bisa kami sampaikan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih Bang Andreas atas penjelasannya selaku anggota Badan Anggaran DPR RI dari Komisi X yang telah memberikan penjelasan detail menyangkut soal anggaran Kemenparekraf/Baparekraf RI.

Bapak/Ibu sekalian hormati.

Berdasarkan surat Ketua Badan Anggaran DPR RI Nomor AG/12436/DPR RI/IX/2021 tertanggal 16 September 2021 perihal penyampaian hasil pembahasan RUU APBN 2022 pagu alokasi anggaran belanja Kemenparekraf/Baparekraf RI adalah sebesar Rp. 3.792.417.902.000. Rangkaian panjang pembahasan sudah kita lakukan dan syukur *alhamdulillah* sampai pada kita akan melaksanakan penetapan pagu definitif untuk Kemenparekraf/Baparekraf RI.

Bapak/Ibu sekalian yang saya hormati.

Demikian pokok-pokok agenda rapat kerja hari ini. Selanjutnya untuk efektivitas waktu kami persilakan Mas Menteri untuk menyampaikan paparannya. Namun sebelum Mas Menteri menyampaikan paparan kita sepakati waktu selesai sampai pukul 17.00 WIB kurang lebih ya?

(RAPAT: SETUJU)

Kami persilakan Mas Menteri.

MENPAREKRAF / KABAPAREKRAF RI (Dr. H. SANDIAGA SALAHUDDIN UNO, B.A., M.B.A.):

Baik terima kasih Bapak Ketua.

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Shalom.

Om swastiastu.

Namo buddhaya.

Salam kebajikan.

Salam sehat.

Salam Indonesia maju penuh semangat.

Jalan-jalan ke Karawang bareng Pak Tan.

Jangan lupa disiplin terapkan protokol kesehatan.

Program prioritas tahun depan hari ini kita paparkan.

Upaya sektor parekraf agar bangkit ke depan.

Bapak Ketua, Bapak/Ibu Wakil Ketua yang kami hormati, yang kami banggakan.

Bapak dan Ibu Anggota Komisi X DPR RI yang sangat kami hormati.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang karena berkat rahmat dan karunia-Nya kita diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga pada hari ini kita dapat melaksanakan rapat kerja bersama dengan seluruh Eselon I Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sekaligus menyampaikan permohonan maaf Pak Ketua karena Ibu Wakil Menteri Parekraf tidak bisa hadir secara fisik karena Beliau sedang menjalani terapi untuk kakinya yang sedikit cedera. Atas nama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Pimpinan dan Anggota Komisi X DPR RI atas kerja sama yang telah terjalin baik selama ini.

Pada kesempatan yang berbahagia ini perkenankan kami terlebih dahulu menyampaikan sistematika paparan kami pada rapat kerja hari ini yang terdiri atas beberapa hal sebagai berikut. Pertama, kebijakan dan program Parekraf Tahun Anggaran 2022 dan RKA K/L TA Tahun Anggaran 2022. Pembahasan kami lanjutkan dengan penjelasan arah kebijakan dan program Parekraf Tahun Anggaran 2022.

Bapak ketua dan Bapak/Ibu Wakil Ketua.

Serta Anggota Komisi X DPR RI yang terhormat baik yang hadir secara fisik secara *online*.

Arah kebijakan yang melandasi seluruh kegiatan untuk pengembangan pariwisata didasarkan pada tentunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan beserta PP Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional 2010-2025 dan berbagai aturan turunannya. Pengembangan pariwisata difokuskan pada empat pilar pembangunan yaitu pengembangan destinasi, pengembangan industri, pengembangan kelembagaan, dan pengembangan pemasaran.

Sedangkan arah pengembangan ekonomi kreatif didasarkan pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif dan Perpres Nomor 142 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional 2018-2025 terdapat delapan hal utama yaitu pengembangan riset, pengembangan pendidikan, fasilitas pendanaan, pembiayaan, pengembangan infrastruktur, pengembangan pemasaran, pemberian insentif, fasilitasi kekayaan intelektual, dan perlindungan hasil kreativitas. Semuanya dilaksanakan oleh satuan kerja di Kemenparekraf untuk berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya.

Seperti telah dijelaskan pada forum raker terdahulu bahwa kerangka pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif nasional Renstra 2020-2024 disusun dengan tujuan kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi nasional. Hal tersebut diupayakan melalui pengembangan program yang berbasis pada *quality tourism experience*, pariwisata berbasis ekonomi kreatif, dan nilai tambah dari ekonomi kreatif. Hal ini semakin relevan dalam upaya pemulihan pariwisata dan ekonomi kreatif di masa dan *pasca* COVID-19.

Bapak Ketua yang terhormat dan Bapak/Ibu Wakil Ketua.
Serta Anggota Komisi X DPR RI yang sangat kami hormati.

Izinkan kami menyampaikan kembali akan pentingnya kolaborasi dengan *stakeholders* dalam membangun sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Kemenparekraf/Baparekraf telah melakukan kerja sama antar kementerian dan lembaga untuk merancang berbagai program dan kegiatan. Selain itu kerja sama juga dilakukan dengan berbagai asosiasi, komunitas, lembaga pendidikan, dan tentunya media. Berbagai bentuk kerja sama ini dilakukan untuk mempercepat pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Selanjutnya perkenalkan kami menyampaikan menyampaikan bahwa Kemenparekraf telah merancang berbagai program strategis berdasarkan RKP 2022 yaitu:

1. Pemulihan pariwisata Bali dan destinasi pariwisata unggulan lainnya seperti Batam-Bintan, Bandung, dan Banyuwangi yang merupakan sentra pariwisata di Indonesia.
2. Pengembangan desa wisata dengan mengoptimalkan potensi ekonomi kreatif sebagai penggerak perekonomian masyarakat.
3. Pengembangan destinasi pariwisata prioritas yang merupakan *major project* dari RPJMN 2020-2024.
4. Diversifikasi pariwisata berkualitas merupakan turunan dari paradigma *quality tourism* yang menjadi landasan pembangunan pariwisata ke depan.
5. Pemulihan usaha dan pengembangan ekosistem ekonomi kreatif yang dilaksanakan sesuai Undang-Undang Nomor 24 tentang Ekonomi Kreatif.
6. Akselerasi adopsi digital di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Keenam program tersebut digarap oleh seluruh kedeputian dari Deputi 1 sampai Deputi 7 beserta Badan Otorita Pariwisata dan PTNP, serta Setmen secara terpadu untuk mewujudkan pariwisata berkualitas dan berkelanjutan.

Keenam program tersebut juga merupakan kolaborasi *pentahelix* dengan berbagai kementerian dan lembaga dan instansi terkait, pemda, perguruan tinggi, asosiasi, industri, dan komunitas dibantu media untuk komunikasinya.

**Bapak Ketua dan Bapak/Ibu Wakil Ketua.
Serta Anggota Komisi X DPR RI yang terhormat.**

Capaian kinerja pariwisata dan ekonomi kreatif yang sangat baik di tahun 2019 merosot tajam di 2020 dengan adanya pandemi COVID-19. Kondisi 2021 belum membaik dan sampai saat ini pintu masuk belum dibuka untuk wisatawan mancanegara. Pariwisata internasional diperkirakan baru akan mulai menuju pemulihan di 2022 atau 2023 sehingga target kunjungan wisman dan devisa disesuaikan dengan prediksi pemulihan yang terbaru. Perubahan target 2021-2022 tersebut telah tercantum di buku 3 himpunan RKA K/L 2022.

Terkait capaian jumlah pergerakan wisatawan nusantara di 2020 kami menggunakan data sementara dari Badan Pusat Statistik yang menghitung pergerakan wisatawan nusantara mengacu pada definisi dari UNWTO. Wisatawan nusantara lebih cepat pulih seiring dengan adanya pelonggaran pergerakan masyarakat. Sedangkan untuk TTCI, penilaian oleh *World Economic Forum* dilaksanakan setiap dua tahun sekali. Tahun 2019 kita berada di posisi 40 tahun, tahun 2020 tahun genap merupakan waktu untuk pengumpulan data sedangkan hasil penilaian baru akan dipublikasikan pada tahun ini atau tahun ganjil. Kami juga merencanakan untuk melakukan evaluasi sendiri yang sifatnya mungkin lebih spesifik atau mikro seperti untuk desa wisata dan untuk destinasi wisata alam.

**Bapak/Ibu pimpinan dan Anggota Komisi X DPR RI yang saya hormati,
yang saya banggakan.**

Izinkan kami melanjutkan paparan mengenai RKA K/L Kemenparekraf/Baparekraf Tahun Anggaran 2022. Total pagu anggaran Kemenparekraf/Baparekraf Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 3.178.998.582.000 dengan penjabaran pagu per program tahun anggaran 2022 sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.066.429.392.000.
2. Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.703.983.464.000. Anggaran ini mengalami penurunan sebesar 38,7% bila dibandingkan dengan pagu pada DIPA awal tahun anggaran 2021.
3. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.022.005.046.000.

Berikut kami lanjutkan penjelasan mengenai pagu Kemenparekraf Tahun Anggaran 2022 per jenis belanja sebagai berikut:

1. Belanja pegawai sebesar Rp. 366.585.000.000, mengalami kenaikan sebesar 6,42% mengingat akan ada penerimaan CPNS di akhir tahun

- 2021 sebanyak 189 pegawai dan juga penyesuaian tunjangan pejabat pegawai yang awalnya bertugas di Bekraf.
2. Belanja barang sebesar Rp. 2.488.168.789.000, mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan dengan DIPA awal tahun anggaran 2021 yaitu sebesar minus 30,72%.
 3. Belanja modal sebesar Rp. 937.664.113.000, yang mengalami penurunan sebesar minus 3,44%.

Bapak/Ibu Pimpinan dan Anggota Komisi X DPR RI yang saya hormati.

Berikut kami lanjutkan pemaparan dengan penjelasan usulan pergeseran pagu Kemenparekraf/Baparekraf antar program tahun anggaran 2022 dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.066.429.392.000 menjadi Rp. 1.093.429.392.000, karena mendapatkan tambahan.
2. Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.703.183.464.000 menjadi Rp. 1.676.983.464.000, dan
3. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran tetap sebesar Rp. 1.022.005.046.000.

Berikut kami lanjutkan dengan penyampaian usulan pergeseran pagu yang ditampilkan seperti di atas di mana Sesmen akan mendapat penambahan sejumlah 27 miliar sehingga pagu anggaran mengalami perubahan menjadi Rp. 601.158.239.000. Di samping itu kami sampaikan pula realokasi sebesar 50 miliar dari D4/Deputi Bidang Industri dan Investasi ke Deputi 2/Deputi Bidang Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan sebesar 30 miliar dan ke Deputi 7 deputi yang membidangi ekonomi digital dan industri kreatif sebesar 20 miliar. Adapun pergeseran ini dalam upaya peningkatan kinerja program parekraf khususnya peningkatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif.

Bapak/Ibu dan Anggota Komisi X DPR yang saya hormati.

Demikian penjelasan yang dapat kami sampaikan pada rapat kerja hari ini dengan harapan dapat memperoleh dukungan dalam rangka peningkatan kinerja pariwisata dan ekonomi kreatif sekaligus memperoleh masukan-masukan dari Pimpinan dan para Anggota Dewan yang terhormat. Akhir kata kami mohon apabila dalam penyampaian ini masih terdapat kekurangan seraya berharap semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridai rencana dan memberikan kekuatan kepada kita dalam upaya pengembangan bangsa kita bersama-sama membangun Indonesia melalui bidang kepariwisataan dan ekonomi kreatif.

*Lari pagi di Sulawesi Selatan.
Di tengah jalan eh lihat kura-kura.
Program tepat manfaat terus kita lakukan.
Dukung masyarakat agar semakin sejahtera.*

Terima kasih.

*Wabillahittaufiq wal hidayah.
Wallahul muwaffiq ila aqwamit thariq.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Om shanti, shanti, shanti om.*

KETUA RAPAT:

Terima kasih Mas Menteri.

Saya enggak dikasih stok, pantunnya jadi enggak bisa balas.

MENPAREKRAF / KABAPAREKRAF RI (Dr. H. SANDIAGA SALAHUDDIN UNO, B.A., M.B.A.):

Tolong kirim pantun buat Pak Ketua.

KETUA RAPAT:

Terima kasih Mas Menteri, Bapak/Ibu sekalian pejabat Kemenparekraf atas penyampaiannya paparannya berikut perubahan pergeseran termasuk hasil kombinasi RDP barusan sudah langsung diakomodasi.

Untuk selanjutnya dan efektivitas waktu saya persilakan jubir satu fraksi satu orang.

F-PAN (Hj. drh. DEWI CORYATI, M.Si.):

Ketua izin Fraksi PAN minta lebih dahulu.

KETUA RAPAT:

Iya boleh siap. Nanti mohon maaf satu fraksi cukup satu orang mewakili sebagai jubir karena pembahasan terkait dengan agenda ini sudah tujuh kali termasuk rencana pergeseran yang sudah tadi menjadi bagian dari rekomendasi RDP.

Kami persilakan dahulu yang hadir.

F-PAN (Hj. drh. DEWI CORYATI, M.Si.):

Izin dahulu ya.

KETUA RAPAT:

Kami persilakan Ibu Dewi.

F-PAN (Hj. drh. DEWI CORYATI, M.Si.):

Baik terima kasih Pimpinan.

Bissmilahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Fraksi Partai Amanat Nasional telah mendengarkan, menelaah, dan mengikuti seluruh rangkaian rapat-rapat yang sudah dilakukan dari jauh-jauh hari dan kami juga mendengarkan pada hari ini bahwa program-program tersebut sudah dimasukkan ke dalam proposal yang Saudaraku sampaikan kepada kami dan juga kami melihat bahwa sudah ada pergeseran untuk membuat efektif kegiatan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Baparekraf. Sehingga dengan demikian dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim* Fraksi Partai Amanat Nasional menyetujui penyesuaian RKA K/L Tahun Anggaran 2022 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI berikut pergeserannya.

Wabillahittaufiq wal hidayah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih Ibu Dewi Coryati dari Fraksi PAN.

Selanjutnya kami persilakan Ibu Ledia kami persilakan. Nanti terakhir Pak *anu*, terakhir Pak Ferdi. Habis itu nanti dari PDIP.

F-PKS (Hj. LEDIA HANIFA AMALIAH, S.Si., M.PSi.T.):

Baik terima kasih

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pimpinan dan Anggota Komisi X yang berbahagia.

Mas Menteri beserta seluruh jajaran. Mudah-mudahan yang sakit disehatkan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang sehat tetap sehat *Insyallah* amin.

Bapak/Ibu sekalian dirahmati Allah.

Mendengarkan penjelasan tadi dari Mas Menteri berkaitan tentang sejumlah hal ya berkaitan dengan rencana RKA Tahun Anggaran 2022 serta sejumlah pergeseran. Fraksi Partai Keadilan Sejahtera mengingatkan bahwa undang-undang tentang ekonomi kreatif kita belum memiliki peraturan turunan karenanya itu harus diprioritaskan. Sulit bagi sektor ekonomi kreatif kita untuk berkembang jika tidak memiliki payung hukum. Ini berhubungan yang duduk di sebelah saya Pak Ferdi jadinya payung hukum. Payung hukum yang kemudian bisa memudahkan, membangun ekosistem ekonomi kreatif. Pesannya dari undang-undang ekonomi kreatif kan ekosistem ekonomi kreatif, karenanya harus disegerakan. Di 2022 sebaiknya semua peraturan turunannya sudah bisa diselesaikan. Dengan demikian kita berharap yang bisa relatif bertahan dalam pandemi ini kan sektor ekonomi kreatif dibanding

pariwisata. Jadi kita memberikan *support* dalam bentuk regulasi yang kemudian nanti akan menguatkan hal tersebut.

Jadi kami dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera berpandangan bahwa termasuk dengan catatan yang tadi disampaikan, termasuk dengan pergeseran sejumlah penjelasan dan mengingatkan bahwa yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari laporan singkat kita adalah yang dipresentasikan Mas Menteri, bukan yang diterima oleh anggota karena isinya ada yang belum direvisi sehingga itu yang menjadi satu kesatuan. Diingatkan kepada TA ya nanti supaya jangan sampai kemudian tertukar bahannya dan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim* kami dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera menyetujui usulan pagu definitif Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun Anggaran 2022 beserta seluruh pembicaraan terkait dengan pergeseran dan pembagiannya atas program dan kegiatan.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih Ibu Ledia dari Fraksi PKS.

Selanjutnya kami persilakan Ibu Adriana dari Fraksi PDI Perjuangan.

F-PDI PERJUANGAN (Dra. ADRIANA CHARLOTTE DONDOKAMBEY, M.Si.):

Terima kasih.

Pak Pimpinan Rapat.

Juga Bapak Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kami dari Fraksi Partai PDI Perjuangan setelah mendengar penjelasan dari Pak Menteri mengenai RKA K/L dan usulan dari pergeseran pagu anggaran dan juga hasil daripada pembahasan Deputi 4 Pak Fadjar di Badan Anggaran maka kami dari partai PDIP menyetujui usulan anggaran dari Kemenparekraf.

Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Terima kasih Ibu Adriana, mewakili Fraksi PDI Perjuangan atas penerimaan dan persetujuannya.

Selanjutnya kami persilakan dari Partai Golongan Karya.

PIMPINAN KOMISI / F-P. GOLKAR (Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP.):

Silakan yang teman-teman yang ada di sana.

KETUA RAPAT:

Siap ini ada Pak Ferdi.

PIMPINAN KOMISI / F-P. GOLKAR (Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP.):

Iya.

KETUA RAPAT:

Kami persilakan Pak Ferdi.

F-P. GOLKAR (FERDIANSYAH, S.E., M.M.):

Baik seizin Ibu Hetifah karena Fraksi Partai Golongan Karya setelah menyimak dan penjelasan serta yang paling utama yang disampaikan oleh Ketua. Mas Menteri, tujuh kali bukan barang hal yang gampang dilalui kita membahas dan juga banyak pertimbangan yang tadi disampaikan oleh Mas Menteri. Jadi yang pertama kami bisa memahami dan menyetujui bahwa pagu anggaran, jadi kita pagu anggarannya dahulu Pak Pimpinan jadi kita kan tidak. Karena itu berdasarkan keputusan dari Banggar dan kita di sini tentu harus menyetujui dengan pagu anggaran tersebut. Itu yang pertama.

Yang kedua berdasarkan penjelasan plus daripada bahan yang diterima baik itu yang sifatnya pergeseran yang terdapat pada halaman 14, halaman 13, dan juga penjelasan lisan yang disampaikan oleh Mas Menteri, kami Fraksi Partai Golkar memandang itu rasional dan bisa dipahami dalam rangka tadi disampaikan bahwa menindaklanjuti oleh Ibu Ledia ini sudah tahun kedua Mas Menteri. Bulan September ulang tahun ekonomi kreatif undang-undang belum ada PP-nya, satu. Belum lagi turunan-turunan lainnya bisa saja terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang sifatnya seperti Peraturan Menteri yang baik itu di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

Jadi tegasnya kalau konteks ini bisa ada tiga buah peraturan undang-undang bukan satu, bisa tiga buah peraturan perundang-undangan, bisa empat buah peraturan perundang-undangan, kenapa? Karena ini penting buat landasan sehingga ketika para deputi menjabarkan pengalokasian anggaran itu dasarnya peraturan perundang-undang. Maka dari itu Pak Pimpinan dan Bapak/Ibu sekalian yang kami hormati dari segenap seluruh fraksi yang kami hormati, Fraksi Partai Golkar bisa menyetujui dengan pemahaman itu.

Dengan pemahaman bahwa kita dalam untuk ke depan khususnya harus berdasarkan peraturan perundang-undangan. Jadi jelas Mas dan Mas Sandi nanti punya lagi *legacy* ketika periode Mas Sandi menjadi menteri itu

ada yang dihasilkan, apa itu? Peraturan perundang-undangan walaupun nanti pada tatarannya ya PP bisa Perpres dan Permen baik itu di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif dan penjelasan lisan juga tadi termasuk yang disampaikan juga kami bisa kami terima. Oleh karena itu mudah-mudahan ini bisa dilaksanakan dengan baik dan benar ketika tahun anggaran ini berjalan.

Terakhir Pimpinan sebelum dilakukan kiranya pada bulan Januari kita melakukan rapat kerja dan dilanjutkan dengan rapat dengar pendapat itu persiapan dan kesiapan pelaksanaan APBN Tahun 2022. Terima kasih sekali lagi atas atensinya seluruh jajaran Kemenparekraf. Kami mohon maaf apabila ada yang kurang berkenan. Tidak ada kesempurnaan bagi kami sebagai umat manusia yang penuh dengan kekurangan. Hanya Allah yang punya kesempurnaan. Ditutup dengan pantun juga, pantunnya ini menyangkut alat timbang tapi maknanya dalam.

*Alat timbang pucuknya patah.
Beli baru hendak dipesan.
Alam terkembang amat indah.
Dipandang-pandang tiada bosannya.*

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Tadi menyambung ya? Menyambung Pak ya?

F-P. GOLKAR (FERDIANSYAH, S.E., M.M.):

Kan dikursuskan sama Pak Huda. Kursus singkat 1 jam.

KETUA RAPAT:

Terima kasih Pak Ferdi mewakili dari Fraksi Partai Golkar.

Selanjutnya kami persilakan Pak Azam mewakili dari Fraksi Partai Gerindra.

F-P. GERINDRA (ALI ZAMRONI, S.Sos.):

Saya diwakilkan ke Pak Elnino Pak.

F-P. GERINDRA (ELNINO M. HUSEIN MOHI, S.T., M.Si.):

Baik Bapak Pimpinan terima kasih.

Pak Menteri dan jajaran yang kami hormati.

Atas petunjuk dan arahan dari Kapoksi Pak Ali Zamroni, dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim* kami Fraksi Partai Gerindra menyetujui dan mendukung program-program dan anggaran yang diusulkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk RKA K/L Tahun 2022 dan kami berharap anggaran ini dan program ini akan maksimal sesuai yang dimaksudkan dan kami Fraksi Gerindra dan juga mungkin ya begitu ya semuanya teman-teman Komisi X akan mendukung ini. Kami berharap UKM dan ekonomi kreatif bisa bangkit di tahun depan.

Yang kedua adalah kami menyarankan kepada Bang Menteri untuk ide pembukaan pariwisata mohon dipertimbangkan dengan matang mengingat kondisi hari ini memang kurva pandemi COVID-19 kita di negara ini sedang melandai, tapi kalau ada keadaan yang luar biasa pembukaan pariwisata itu tolong jangan dipaksakan dan marilah kita sama-sama berfokus untuk Wisnus/wisatawan nusantara daripada kita bawa dari negara-negara asing yang mungkin malah merepotkan kita juga dalam keadaan seperti ini. Kalau keadaan normal nanti kita buka dengan seluas luas.

Demikian Pak Ketua, Pimpinan, para Anggota Komisi X dan Pak Menteri yang kami hormati.

Wallahul muwaffiq ila aqwamit thariq.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam Indonesia Raya.

KETUA RAPAT:

Terima kasih Mas Nino mewakili partainya Pak Menteri.

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Mana pantunnya Mas Nino.

F-P. GERINDRA (ELNINO M. HUSEIN MOHI, S.T., M.Si.):

Pantun kita sudah dua kali oleh Bang Sandi Bang.

KETUA RAPAT:

Selanjutnya ini karena yang hadir fisik sudah habis mewakili fraksi-fraksi. Kami persilakan Fraksi Partai Nasdem. Kalau belum ada saya persilakan Bang Andi mewakili dari Fraksi PKB.

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Baik.

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pimpinan dan Bapak/Ibu semuanya Komisi X yang kita hormati.

Khusus Mas Menteri yang sangat kita cintai sesungguhnya.

Tentu saja kami dari Fraksi PKB dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim* menyetujui, menyepakati dan terus akan mendukung apa yang sudah kita putuskan dalam berbagai anggaran yang sudah dibahas berkali-kali dan tentunya pada hari ini tentunya kita sepakati. Tentu saja saya akan menyampaikan pantun juga.

*Naik andong tahun 2006.
Berjuang tanpa kenal lelah.
Umur beranjak amal berbilang-bilang.
Anugerah hadirkan berkah.*

Saya pikir itu yang saya sampaikan.

*Wallahul muwaffiq ila aqwamit thariq.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih Bang atas pantunnya. Jadi diwakili Bang Andi saya.

Selanjutnya kami persilakan masih ada tiga fraksi sisa Mas Menteri. Partai Nasdem tadi belum ada respons. Partai Demokrat? Ada yang bisa mewakili?

F-P. NASDEM (LESTARI MOERDIJAT):

Saya *standby* Pimpinan.

KETUA RAPAT:

Eh Mbak Reri. Kami persilakan Mbak.

F-P. NASDEM (LESTARI MOERDIJAT):

Baik terima kasih Pimpinan.

**Pimpinan dan Anggota yang terhormat.
Serta di sini ada Bang Menteri beserta jajarannya.**

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua.

Mohon maaf agak terlambat baru bergabung. Jadi terima kasih yang pertama paparannya. Izinkan dari Fraksi Nasdem saya mewakili fraksi Nasdem memberikan beberapa catatan ya mungkin kita masukan untuk pertemuan kita hari ini. Yang pertama tentu selain apresiasi saya ingin

kembali *me-refresh* lagi bahwa kita paham betul bahwa akselerasi pertumbuhan pariwisata ini kan sesungguhnya adalah strategi dari akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional itu sendiri. Dengan sasaran pasti yang pertama selain peningkatan ekonomi nasional terlebih dan terkhusus adalah bagaimana ada peningkatan usaha lokal dalam bisnis pariwisata. Termasuk di dalamnya meningkatnya kualitas dan kapasitas dari para pekerja industri yang terkait.

Catatan dari kami yang menjadi perhatian dari Partai Nasdem adalah saat ini kita masih belum terlepas dari pandemi. Bagaimana kemudian pengelolaan krisis dalam rencana-rencana ke depan ini menjadi salah satu perhatian yang mungkin bisa secara khusus diberikan lagi penajaman-penajaman ini. Tadi dari paparannya Pak Menteri kita lihat memang ada pemotongan-pemotongan anggaran ya dan ada rencana juga di sini kemudian perhatian-perhatian terhadap kawasan-kawasan pariwisata khusus. Namun dalam pengelolaan destinasi-destinasi tersebut kami melihat perlu ada perhatian terhadap khususnya keberlanjutan atau *sustainability* dari industri itu sendiri.

Tadi di dalam pertemuan kita sebelumnya dengan jajaran Pak Menteri ada banyak catatan-catatan juga yang sudah kami sampaikan dan bagaimana kemudian di sini kami melihat ini masukan dari kawan-kawan dari Fraksi Nasdem terutama di dapil memang ada terobosan-terobosan. Saya tadi melihat Pak Menteri memaparkan tentang *pentahelix* ya namun bagaimana *pentahelix* ini Bang Menteri tidak hanya berada di paparan Bang Menteri tapi bisa kita turunkan di bawah. Karena problem yang sering dihadapi adalah di tataran eksekusi, pemangku kebijakan atau pemangku kepentingan itu seperti ada gap. Jadi apa yang menjadi gagasan besar dari Menteri dan jajarannya tidak bisa diterjemahkan khususnya karena dinas-dinas ini kan adanya di bawah Pemda. Nah ini padahal kalau kita bicara *pentahelix* di sini kan *colaboration* yang memang harus ada dari berbagai macam sektor. Menyambungunya itu di mana?

Problem yang kami hadapi dan mungkin juga dihadapi teman-teman lain ya di dapil adalah ketika kemudian program-program ini diturunkan jadi kayak radio begitu loh Bang Sandi, AM-FM enggak menyambung. Nah inilah yang kemudian pada pelaksanaannya sering terjadi keterlambatan-keterlambatan atau bahkan akhirnya kegagalan dari program-program. Kalau kita memang bersama-sama memiliki satu pemikiran apalagi kita paham betul bahwa pengelolaan krisis dalam kondisi saat ini kemudian kita berharap betul bahwa sektor pariwisata ini menjadi salah satu akselerator. Kita bicara yuk ke Indonesia saja, kita juga paham betul sebaran wisatawan ya, sebaran wisatawan domestik dengan sebara wisatawan asing pasti beda dan saya percaya ya, kami percaya ya, kami kok berpikir nanti sampai 2-3 tahun lagi kita masih akan bertumpu pada wisatawan domestik untuk lebih banyak bisa bergerak.

Kemudian bagaimana meminta semua *stakeholders* yang terkait memahami tadi *pentahelix* yang Bang Sandi paparkan saya kira ini menjadi catatan dan di samping tentunya apresiasi, saya mencatat pernyataannya

Pak Menteri pada RDP yang lalu bahwa meskipun sudah terjadi pemotongan anggaran, ini ada empat kali ya Kemenparekraf memastikan bahwa tidak akan ada penurunan kinerja. Mudah-mudahan apa kita harapkan bersama-sama dapat terlaksana dan sekali lagi saya melihat, kami dari Fraksi Partai Nasdem melihat bahwa sektor pariwisata menjadi salah satu andalan sesungguhnya terutama ada pengembangan desa-desa wisata dan desa-desa kreatif dan industri kreatif ini yang bisa membantu nantinya kelompok-kelompok ekonomi, bahkan mungkin mencapai sasaran masyarakat marjinal untuk bisa lebih mandiri.

Saya kira itu saja Pimpinan, terima kasih waktunya. Saya kembalikan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih Mbak Reri pandangan dari Fraksi Nasdem.

Selanjutnya kami persilakan dari Partai Demokrat. Kalau tidak ada kami persilakan dari Fraksi PPP. Enggak ada juga?

F-PPP (Hj. ILLIZA SA'ADUDDIN DJAMAL, S.E.):

Ada, ada.

KETUA RAPAT:

Oh ada. Kami persilakan Ibu Illiza.

F-PPP (Hj. ILLIZA SA'ADUDDIN DJAMAL, S.E.):

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**Pak Ketua, para Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi X.
Kemudian Mas Menteri beserta seluruh jajarannya.**

Mohon maaf Pak Ketua karena saya juga harus hadir di tiga tempat ini jadi virtual. Kami dari Fraksi PPP dalam hal ini menyetujui anggaran sebesar Rp. 3.792.417.902.000, kami berharap bahwa pagu anggaran yang ada ini benar-benar ditujukan untuk pemanfaatan seluas-luasnya untuk peningkatan percepatan kepariwisataan terutama saat pandemi ini dan tetap berusaha melakukan inovasi dan kreativitas dalam memajukan dunia pariwisata di Indonesia. Kami melihat bahwa penganggaran itu masih bisa. Mungkin kalau misalnya harus digeser terutama terkait dengan program yang krusial yang jika terdapat kondisi yang sangat mendesak. Jadi mungkin itu yang bisa kami sampaikan, semangat Mas Menteri seluruh jajaran, *Insyah Allah* mudah-mudahan tahun 2022 tahun bangkitnya kepariwisataan dan ekonomi kreatif untuk Indonesia.

Terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf atas segala kekurangan.

*Wa'afwa minkum wa astaghfiru lakum
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih Ibu Illiza dari Fraksi PPP.

Bapak/Ibu sekalian yang kami hormati.

Demikian Mas Menteri pandangan persetujuan dari 8 fraksi pada sikap menyetujui pagu anggaran 2022 berikut pergeserannya.

Selanjutnya kami persilakan Mas Menteri untuk mungkin memberikan respons atau tanggapan sebelum kita masuk pada laporan singkat raker pada sore hari ini. Kami persilakan.

MENPAREKRAF / KABAPAREKRAF RI (Dr. H. SANDIAGA SALAHUDDIN UNO, B.A., M.B.A.):

Baik Bapak Ketua.

Pimpinan dan para Anggota Komisi X DPR RI baik yang hadir secara fisik dan juga yang hadir secara *online*.

Kami mencatat beberapa tanggapan yang disampaikan terutama dari tadi dari Ibu Dewi dari PAN. Tentunya ini semua kita lakukan agar kinerja pariwisata dan ekonomi kreatif semakin membaik. Catatan dari Ibu Ledia juga mengenai payung hukum sudah kami catat dan ini sesuai juga apa yang disampaikan oleh Pak Ferdi tadi. Akan kami tentunya tindak lanjuti untuk membangun ekosistem dan bagaimana peraturan-peraturan perundang-undangan ini bisa kita hadirkan sebagai acuan ke depan.

Terima kasih Ibu Adriana, juga dari Pak Ferdi sendiri yang saya catat tadi permintaan untuk raker. Tentunya nanti berkoordinasi di bulan Januari 2022 untuk *kick off* dari program di tahun 2022. Terima kasih juga dari Fraksi Gerindra Pak Elnino M. Mohi dan memang UMKM ini mayoritas di pariwisata dan ekonomi kreatif angkanya di atas 90% dan kita juga harapkan agar segera bangkit dengan program-program dan pemulihan seiring pengendalian dari COVID-19 ini. Pak Andi dari PKB terima kasih pantunnya Pak, mantap itu pantun, cocok.

Selanjutnya saya ingin mengucapkan selamat kepada Ibu Lestari Moerdijat atau saya memanggilnya Mbak Reri atas gelar doktor S3. Semoga ilmu yang didapat oleh Ibu Reri bisa bermanfaat bagi masyarakat dan juga

bagi bangsa dan negara. Saya mencatat tentang konsep pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan karena ini akan menjadi fokus kita ke depan. Tentang *pentahelix* dan bagaimana kita memitigasi gap yang terjadi antara apa yang ada dalam kebijakan dan yang dieksekusi di lapangan, terutama mengenai hubungan dengan pemerintah daerah.

Kebetulan ada 500 lebih kadis yang berkoordinasi dengan kami dan juga di 34 provinsi. Kita memang berada di tengah krisis dan pengelolaan krisis ini yang menjadi salah satu titik prioritas kami dan betul Ibu Doktor Reri bahwa fokus kami pada wisatawan nusantara yang sekarang sedang kita arahkan untuk berwisata di Indonesia saja, termasuk juga wisata medis. Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Illiza dan teman-teman di Fraksi PPP. Kita akan fokus kepada punya isu yang sangat krusial.

Izinkan saya menutup dengan ini pantun, ini pantunya ini dapilnya Pak Ketua semua.

Pergi kulineran di Bekasi.

Pesona wisata baharinya sungguh aduhai.

Kolaborasi adalah kunci menangkan pandemi.

Sama Bapak/Ibu Komisi X program kita akan lekas tercapai.

Terima kasih Bapak Ketua.

KETUA RAPAT:

Terima kasih Mas Menteri.

Bapak/Ibu sekalian yang saya hormati.

Izinkan saya langsung membacakan laporan singkat raker ini, mohon bisa ditampilkan. Ibu Sesmen mohon nanti dicermati angka-angkanya takut masih belum tepat sebagaimana hasil pergeseran terakhir.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Berdasarkan Pasal 98 ayat (2) huruf c Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD dan berdasarkan Surat Ketua Badan Anggaran DPR RI Nomor AG/12436/DPR RI/IX/2021 tertanggal 16 September 2021, Komisi X DPR RI menyetujui pagu definitif Kemenparekraf/Baparekraf RI Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 3.792.417.902.000 dengan perincian sebagai berikut:
 - 1) Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama Rp. 601.158.239.000.
 - 2) Inspektorat Utama Rp. 300.967.000.000.
 - 3) Deputi Bidang Kebijakan Strategis Rp. 70.023.381.000.
 - 4) Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Rp. 347.906.563.000.

- 5) Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Rp. 218.668.000.000.
- 6) Deputi Bidang Industri dan Investasi Rp. 122.592.000.000.
- 7) Deputi Bidang Pemasaran Rp. 392.922.000.000.
- 8) Deputi Bidang Pengembangan Produk Wisata dan Penyelenggaraan Kegiatan (*Events*) Rp. 370.322.000.000.
- 9) Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Rp. 204.353.000.000.
- 10) Badan Pelaksana Otorita Rp. 191.228.882.000.
- 11) UPT Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata Rp. 1.242.276.837.000.

Apakah betul Ibu Ses? Sama? Terima kasih.

Per program.

- 1) Program Dukungan Manajemen Rp. 1.093.429.392.000.
- 2) Program Kepariwisata dan Ekraf Rp. 1.676.983.464.000.
- 3) Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Rp. 1.022.005.046.000

Per jenis belanja.

- 1) Belanja Pegawai Rp. 366.585.000.000.
 - 2) Belanja Barang Rp. 2.488.168.789.000.
 - 3) Belanja Modal Rp. 937.664.113.000.
2. Komisi X DPR RI dan Kemenparekraf/Baparekraf RI sepakat bahwa program-program strategis nasional dan program-program yang sangat bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat akan dilaksanakan oleh Kemenparekraf/Baparekraf RI dengan memperhatikan saran, pandangan, dan usulan Komisi X DPR RI selama pembahasan RAPBN Tahun Anggaran 2022 yang telah dilakukan ketentuan perundang-undangan.
 3. Dalam rangka pengawasan sesuai Pasal 227 ayat (3) Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD, Komisi X DPR RI meminta Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk menyerahkan bahan-bahan tertulis mengenai RKA K/L Tahun Anggaran 2022 paling lambat 30 hari setelah Undang-Undang APBN Tahun Anggaran 2022 ditetapkan di Rapat Paripurna DPR RI.

Bapak/Ibu sekalian.

Demikian ada yang perlu ditambahkan atau dirasa cukup? Kami persilakan. Cukup Mas Menteri? Bapak/Ibu cukup? Terima kasih. Kita ketuk palu persetujuan laporan singkat raker ini.

(RAPAT: SETUJU)

Demikian Bapak/Ibu sekalian tepuk tangan untuk kita semua. Raker sudah bisa kita laksanakan dengan lancar. Dengan baca *alhamdulillah* kita tutup rapat kerja pada sore hari ini, *alhamdulillahirabbil alamin*.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih Mas Menteri.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 16.45 WIB)

JAKARTA, 23 SEPTEMBER 2021

**a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,**

**DADANG PRAYITNA, S.IP, M.H.
NIP. 196708061990031003**